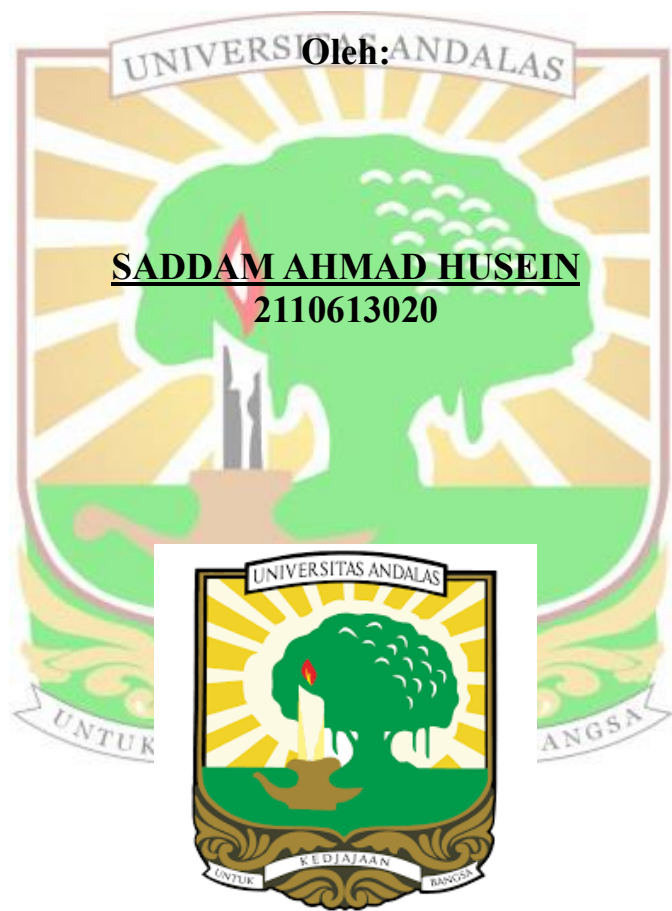


**ANALISIS POTENSI PAKAN UNTUK PENGEMBANGAN
SAPI PERAH DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**ANALISIS POTENSI PAKAN UNTUK PENGEMBANGAN
SAPI PERAH DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

SADDAM AHMAD HUSEIN

ANALISIS POTENSI PAKAN UNTUK PENGEMBANGAN
SAPI PERAH DI KOTA PADANG PANJANG

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si
NIP. 196901182008012009

Pembimbing II

Noni Novarista, S.Pt, M.Si
NIP. 1987093020222032004

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si	
Sekretaris	Dr. Rahmi Wati, S.Pt, M.Si	
Anggota	Noni Novarista, S Pt, M.Si	
Anggota	Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc	
Anggota	Ida Indrayani, S.Pt, M.Si	
Anggota	Dr. M. Ikhsan Rias, SE, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Ketua Program Studi Peternakan
Universitas Andalas

Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS
NIP.196506191990032002

Dr. Winda Sartika, S.Pt, M.Si
NIP. 198205292005012002

Tanggal Lulus : 29 Oktober 2025

ANALISIS POTENSI PAKAN UNTUK PENGEMBANGAN SAPI PERAH DI KOTA PADANG PANJANG

Saddam Ahmad Husein, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si dan Noni Novarista, S.Pt, M.Si

1) Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

2) Dapertemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan ,Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pakan dalam mendukung pengembangan sapi perah di Kota Padang Panjang. Fokus kajian meliputi analisis daya dukung lahan dalam menghasilkan hijauan, ketersediaan konsentrat berupa ampas tahu dan dedak padi, serta kapasitas peningkatan populasi sapi perah berdasarkan potensi pakan yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan wawancara dengan pengumpulan data primer dari produsen tahu dan penggilingan padi, serta data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian setempat. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan teori Nell dan Rollinson (1974), dengan perhitungan potensi hijauan, kebutuhan pakan, Indeks Daya Dukung (IDD), serta Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTTR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan hijauan di Kota Padang Panjang masih terbatas akibat alih fungsi lahan, dengan nilai IDD ruminansia sebesar 1,4 yang tergolong kategori kritis. Ketersediaan konsentrat dari ampas tahu dan dedak padi cukup potensial sebagai sumber pakan tambahan lokal, sehingga mampu mendukung pengembangan populasi sapi perah. Nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTTR) menunjukkan adanya peluang peningkatan populasi sapi perah apabila potensi hijauan dan konsentrat dimanfaatkan secara optimal. Kesimpulannya, Kota Padang Panjang memiliki potensi pengembangan sapi perah melalui pemanfaatan hijauan dan konsentrat lokal, namun diperlukan strategi intensifikasi lahan hijauan, pemanfaatan limbah agroindustri, serta kebijakan perlindungan lahan untuk menjamin keberlanjutan usaha peternakan sapi perah di masa mendatang.

Kata kunci: Ruminansia, Potensi, Daya Dukung, Lahan Hijauan, Konsentrat, Pengembangan dan Sapi Perah